

# Cerita Dhamma

Buddha Naik Ke Surga  
Membabarkan Dhamma Kepada Ibunya

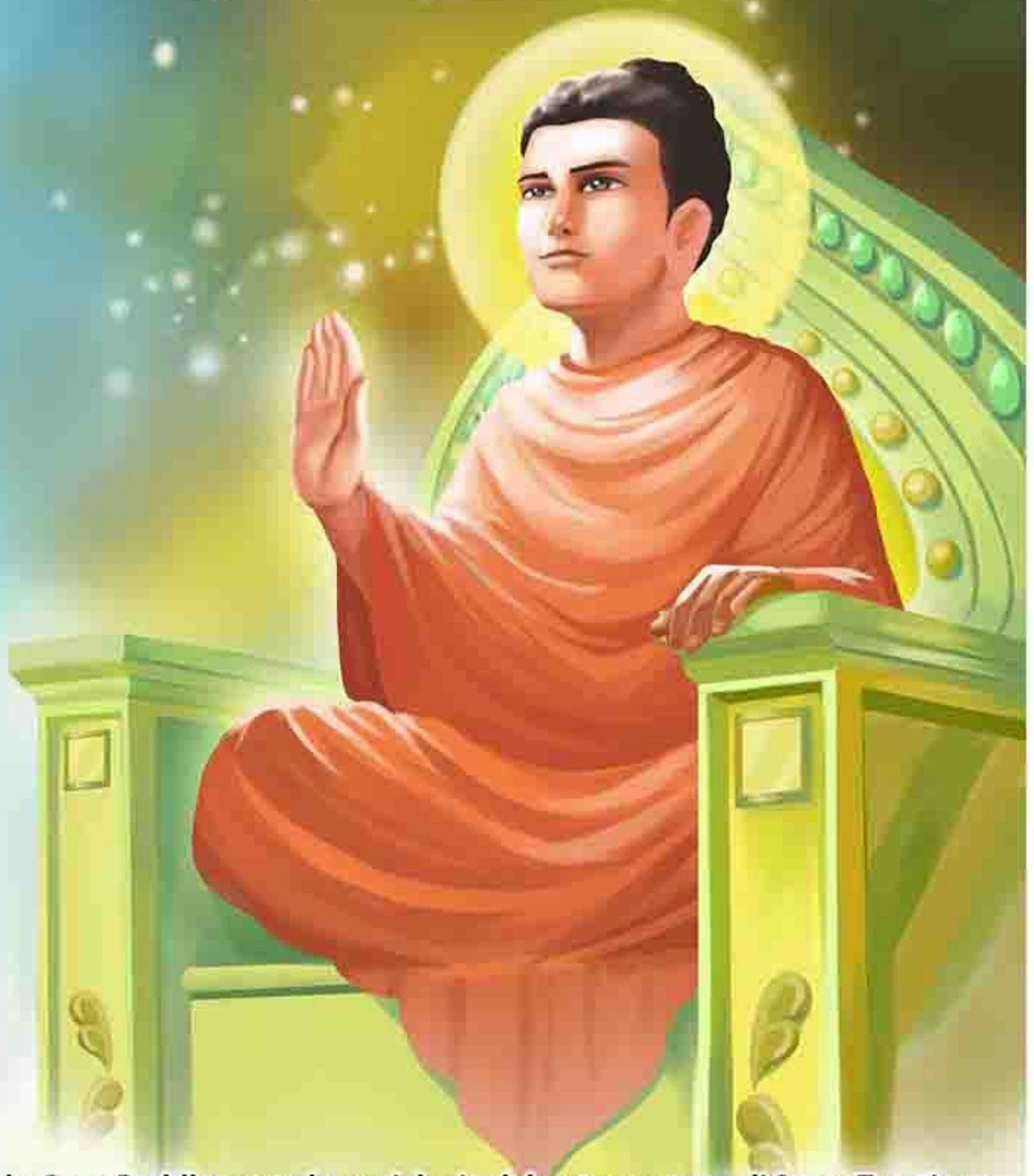


Illustrator:  
Fredy Siloy



LOKUTTARADHAMMA  
THE WAY OF LIFE





**Dahulu kala, Sang Buddha pernah menjalani salah satu vassanya di Surga Tavatimsa. Beliau membabarkan Abhidhamma di sana kepada para makhluk surga, dimana salah satu makhluk surga tersebut adalah ibu-Nya dalam kehidupan sebelumnya.**

**Para dewa dan brahma dari sepuluh ribu alam semesta berkumpul di sekeliling Tathagata untuk mendengarkan khotbah Abhidhamma dari singgasana Sakka di bawah pohon Kathit. Tidak ada satu pun dewa dan brahma yang dapat melampaui Tathagata dalam hal penampilan, sebaliknya Tathagata melampaui mereka semua dalam hal keelokan.**



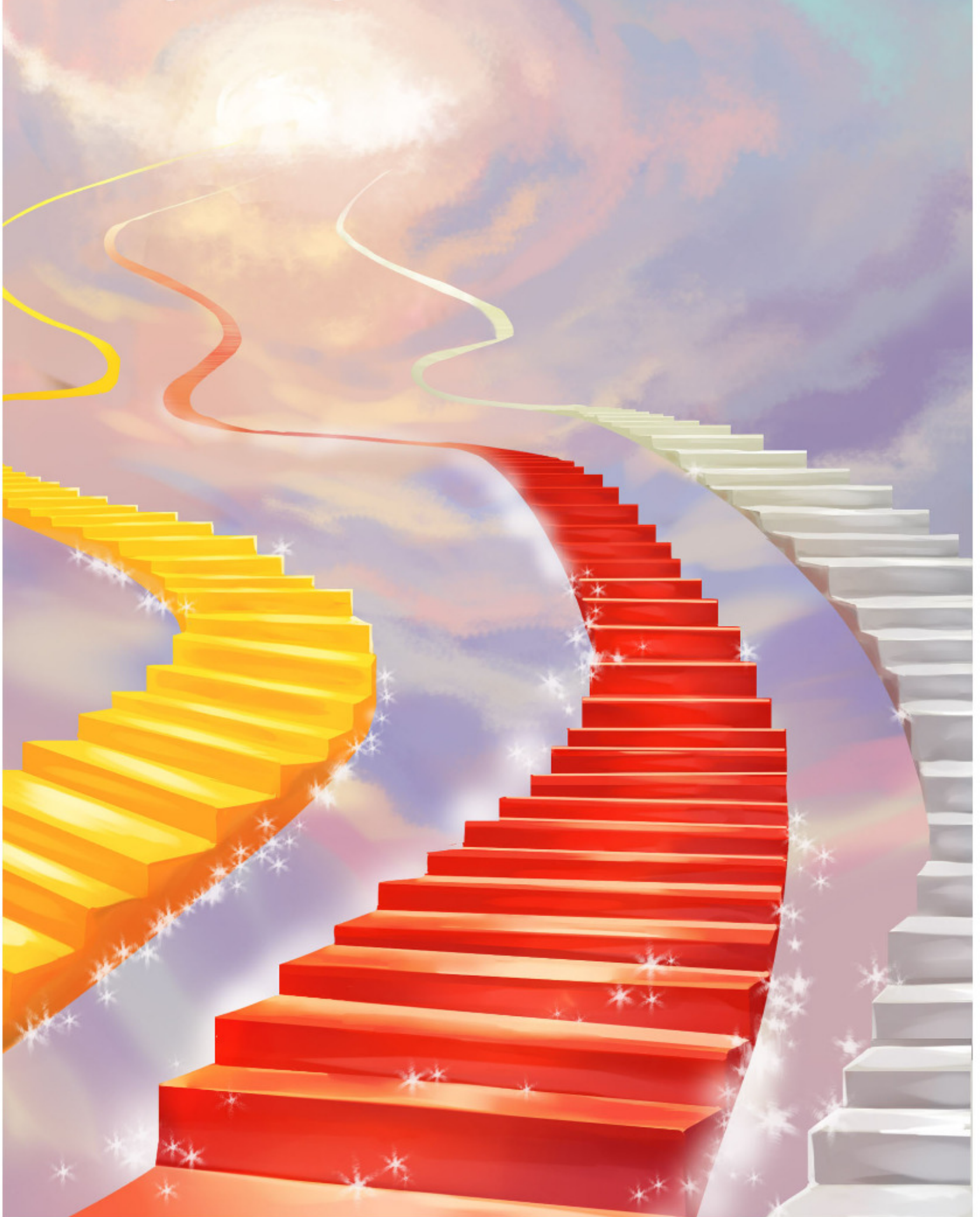
**Saat Tathagata yang teragung dan termulia duduk di atas singgasana Sakka, Dewa Santusita turun dari Surga Tusita dan duduk dengan penuh hormat di dekat Tathagata. Ia adalah ibu Tathagata dalam kehidupan sebelumnya.**



**Abhidhamma yang dibabarkan oleh Tathagata sepanjang masa vassa selama tiga bulan adalah seolah-olah tidak pernah berakhir dan tidak ada bandingnya. Pembabaran Abhidhamma itu selesai pada akhir vassa, dan hasilnya delapan ratus milyar dewa dan brahma mencapai Pembebasan melalui penembusan Empat Kebenaran Mulia. Dewa Santusita, ibu Buddha di alam manusia mencapai kesucian Sotapatti.**



**Di akhir vassa Tathagata memberitahukan keberangkatan-Nya kepada Sakka, "Umat awam Sakka, raja para dewa. Aku akan kembali ke alam manusia," secara resmi meninggalkan tempat itu. Sakka kemudian menciptakan tiga tangga, satu terbuat dari emas dan yang lain terbuat dari batu delima dan perak, ketiganya saling berdampingan, bersandar di pintu gerbang Kota Sankassa, dan puncak tangganya bersandar di puncak Gunung Meru.**





**Tathagata memancarkan sinar enam warna dari tubuh-Nya kemudian Beliau turun dari Surga Tavatimsa ke alam manusia, dan tidak ada seorang pun dari kerumunan orang yang berkumpul dalam wilayah seluas tiga puluh enam yojana, yang tidak berkeinginan untuk mencapai Kebuddhaan saat mereka menyaksikan kemegahan, kebesaran, keagungan, dan kemuliaan Tathagata.**





Para dewa turut serta menuruni tangga emas di sebelah kanan dan para brahma melalui tangga perak di sebelah kiri. Tathagata sendirian turun melalui tangga batu delima di tengah. Dewa Pancasikha di sebelah kanan Tathagata memberi hormat dengan memainkan alat musik harpa; Dewa Suyama juga turun sambil mengipasi Tathagata dengan kipas bertatahkan batu delima, Sakka di sebelah kanan meniupkan terompet dari kulit kerang. Para dewa dari alam semesta lainnya, juga datang dan memberi hormat dalam berbagai cara. Para brahma turun melalui tangga perak sambil memegang payung putih brahma di atas kepala Tathagata sebagai penghormatan.





**Demikianlah Tathagata turun ke bumi, dan setibanya di bumi Beliau berdiri di pintu gerbang Kota Sankassa. Orang-orang, yang sebelumnya berkumpul di Kota Savatthi, berangkat setelah makan pagi, untuk melihat Tathagata pada hari Pavarana di akhir vassa. Mereka akhirnya tiba di pintu gerbang Kota Sankassa dengan cepat dan mudah seolah-olah mereka hanya pergi ke vihara di kota dan desa mereka masing-masing.**



**Adik-adik yang terkasih dalam Dhamma, bakti terbesar seorang anak kepada kedua orang tuanya adalah mengenalkan Dhamma kepada mereka. Sebab dengan mengenalkan Dhamma, mereka akan tahu baik dan buruk, mereka akan tahu bagaimana terlahir di alam bahagia, dan pada akhirnya mereka akan tahu cara memperoleh kebahagiaan sejati (Nibbana).**





# LOKUTTARADHAMMA

THE WAY OF LIFE



Mari kita sebar cerita Dhamma ilustrasi PDF ini ke rekan-rekan kita untuk lebih semangat belajar Dhamma dan berbuat kebajikan.

Dalam pembuatan cerita Dhamma ini, kami memerlukan dukungan dari para sahabat Dhamma. Melalui,

**REKENING BCA**  
**NO.REK. 7570 626 366**  
**ATAS NAMA : YAYASAN LOKUTTARA DHAMMA**  
KODE : 099, CONTOH RP.100,099,-

Sms Konfirmasi ke whatsapp 082166999995

Bagi yang mau dapat buku PDF komik secara rutin ke whatsapp. daftarkan nama dan kota mu ke nomor admin.



*\*Dari Segala Dana, Dana Dhamma adalah yang Tertinggi.*



0818 0817 9111



Lokuttaradhamma